

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

Berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung (FEBI IAIN) sebenarnya tidak lepas dari cikal bakal perjalanan panjang sejarah kelembagaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung berdiri berawal dari Sekolah Persiapan (SP) Singoleksono kemudian berturut-turut mengalami perubahan dan perkembangan menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Tulungagung, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Tulungagung dan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Oleh karena itu, untuk meruntut sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung dengan sendirinya tidak mungkin menafikan perjalanan sejarah masing-masing dari keempat kelembagaan tersebut yang paparan berikutnya akan dipilah menjadi empat periode kelembagaan, yaitu:

- 1) Pertama, periode Sekolah Persiapan (SP) IAI Singoleksono.
- 2) Kedua, periode Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Tulungagung.
- 3) Ketiga, periode Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Tulungagung.
- 4) Keempat, periode Intitut Agama Islam Negeri Tulungagung.

Seiring dengan perkembangan dan ketersediaan sarana, prasarana, tenaga pendidik dan peningkatan jumlah mahasiswa, maka Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Tulungagung ditingkatkan status kelembagaannya menjadi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Alih status ini ditetapkan dengan Peraturan Presiden RI No 50 tahun 2013 pada tanggal 6 Agustus 2013 tentang alih status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Tulungagung menjadi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Dan dikuatkan dengan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 90 Tahun 2013 tentang organisasi dan tata kerja Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

Peresmian IAIN Tulungagung dilakukan pada tanggal 27 Desember 2013 oleh Menteri Agama RI Suryadharma Ali, M. Sc. Pada saat itu sekaligus dilakukan pelantikan Rektor Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, yaitu Dr. Maftukhin, M. Ag. Untuk periode 2013-2017. Berdasarkan PMA Nomor 90 tahun 2013 tentang organisasi dan tata kerja IAIN Tulungagung tersebut IAIN Tulungagung terdiri dari 4 (empat) Fakultas dan Pascasarjana, yaitu Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Sejak peresmian IAIN Tulungagung tersebut Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mengelola 2 (dua) program studi, yaitu Perbankan Syariah, dan program studi Ekonomi Syariah. Program studi Perbankan Syariah yang pada mulanya bergabung dengan Jurusan Syariah, berdiri

pada tahun 2010, sehingga mahasiswa angkatan pertama adalah tahun akademik 2010/2011. Pada awal berdirinya, program studi perbankan syariah bernama Manajemen Perbankan Syariah (MPS). Kemudian berdasarkan pada SK Dirjen Pendis tentang penataan program studi, pada tahun 2012 mengalami perubahan nama menjadi Perbankan Syariah. Gelar yang diperoleh dari program studi Perbankan Syariah adalah Sarjana Ekonomi Syariah (S.E.Sy.). Pada saat masih bergabung dengan Jurusan Syariah (dalam bentuk STAIN) Ketua Program perbankan Syariah dijabat oleh Dr. Agus Eko Sujianto, SE, MM untuk periode 2010-2014. Sedangkan program studi Ekonomi Syariah berdiri pada tahun 2012 juga bergabung dengan Jurusan Syariah (STAIN) sehingga menerima mahasiswa baru pertama kali pada Tahun Akademik 2012/2013. Gelar yang diperoleh dari program studi Ekonomi Syariah adalah Sarjana Ekonomi Syariah (S.E.Sy.). Ketua program studi Ekonomi Syariah yang pertama dijabat oleh Muhammad Aswad, M. Ag. Untuk periode 2012- 2014. Kemudian pada tahun 2015 berdiri program studi Akuntansi Syariah, sehingga pada tahun akademik 2015/2016. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam pada tahun 2017 mengelola 6 (enam) program studi dengan gelar strata 1 (S.E)yaitu:

- 1) PerbankanSyariah
- 2) EkonomiSyariah
- 3) AkuntansiSyariah
- 4) Manajemen Zakat danWakaf

5) Manajemen Bisnis Syariah

6) Manajemen Keuangan Syariah

2. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

a. Visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

Terwujudnya Fakultas yang mampu bersaing di tingkat nasional dalam pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis Islam berbasis ekonomi kreatif pada tahun 2019

b. Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

- 1) Menyelenggarakan pendidikan ilmu ekonomi dan bisnis Islam secara teoritik dan praktik.
- 2) Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis Islam yang mampu menjawab problem ekonomi masyarakat.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian masyarakat yang bertumpu pada pemberdayaan ekonomi masyarakat.
- 4) Menggali, mengembangkan dan menerapkan aspek-aspek ekonomi kreatif masyarakat.
- 5) Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan secara profesional dan bermutu.
- 6) Menjalinkan kerjasama dengan pihak luar dalam skala regional, nasional maupun internasional yang mengarah pada penguatan sumber daya.

c. Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

- 1) Menghasilkan sarjana ekonomi dan bisnis Islam yang jujur, adil, berjiwa entrepreneurship yang mampu menganalisis perkembangan ekonomi dan bisnis secara teoritik dan aplikatif sesuai kebutuhan masyarakat.
- 2) Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis Islam yang dapat meningkatkan kualitas kehidupan ekonomi masyarakat
- 3) Melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui penyuluhan, pendampingan dan pemberdayaan aktivitas ekonomi yang dilakukan masyarakat.
- 4) Menggali potensi ekonomi yang ada di masyarakat dengan membuka peluang-peluang usaha yang dapat dikembangkan dengan sentuhan kreativitas yang dapat membuka pangsa pasar baru
- 5) Menyelenggarakan tata kelola lembaga yang terkoordinasi melalui struktur organisasi yang jelas dan hirarkis yang masing-masing bidang dapat berkerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya serta bertanggung jawab
- 6) Mengembangkan kerjasama dan kemitraan dengan pihak luar, pemerintah atau swasta, perguruan tinggi, sektor industri, kalangan profesional, baik di tingkat kabupaten, provinsi, nasional maupun internasional melalui program magang, praktik pengalaman lapangan, penelitian bersama, kuliah non

ormal/kuliah tamu, dan rekrutmen kerja lulusan dan pengadaan sarana prasarana dengan manfaat yang bisadirasakan masing-masing pihak.<sup>1</sup>

## **B. Deskripsi Karakteristik Data Responden**

Responden dalam penelitian ini mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Target dari penyebaran kuesioner yang telah ditentukan sebelumnya adalah 75 sampel. Dari data kuesioner yang telah disebar pada responden dihasilkan gambaran karakteristik responden sebagai berikut:

### **1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Data mengenai jenis kelamin responden yang diambil sebagai sampel dalam mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung adalah sebagai berikut:

---

<sup>1</sup> Web Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung di akses di <http://febi.iaintulungagung.ac.id/staff/dosen> pada tanggal 02 April 2021 pukul 08.03 WIB

**Tabel 4. 1**  
**Jenis Kelamin Responden**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	28	34.6	34.6	34.6
Perempuan	53	65.4	65.4	100.0
Total	81	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan pada tabel 4.1 dapat diketahui bahwa, karakteristik responden yang diambil sebagai sampel menunjukkan sebagian besar responden adalah perempuan yaitu sebanyak 53 atau 65,4%, sedangkan jumlah responden jenis kelamin laki-laki sebanyak 28 atau 34,6%. Perempuan lebih yang bekerja sebagai tenaga pendidik dalam penelitian ini lebih banyak dibandingkan laki-laki.

## 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan

Data mengenai jurusan responden yang diambil sebagai sampel dalam mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 2**  
**Jurusan Responden**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid MKS	81	100.0	100.0	100.0

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan pada table 4.2 diatas dapat diketahui bahwa jurusan responden seluruhnya adalah jurusan MKS.

### 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Data mengenai angkatan responden yang diambil sebagai sampel dalam mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 3**  
**Angkatan Responden**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2017	22	27.1	27.1	27.1
2018	59	72.9	72.9	100.0
Total	81	100.0	100.0	

*Sumber:* Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan pada table 4.3 diatas dapat diketahui bahwa angkatan responden sebagian besar adalah angkatan 2017 yaitu sebanyak atau 27,1%. Sedangkan angkatan 2018 sebanyak 59 atau 72.9%. Hal ini menunjukkan bahwa responden terbesar pada angkatan 2018.

### 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Uang Saku Bulanan

Data mengenai pendapatan perbulan responden dari mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah FEBI IAIN Tulungagung adalah sebagai berikut:



**Tabel 4. 4**  
**Uang Saku Bulanan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < 1jt	53	65.4	65.4	65.4
1jt-2jt	25	30.9	30.9	96.3
2jt-3jt	3	3.7	3.7	100.0
Total	81	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Dari tabel 4.4 diatas diketahui bahwa pendapatan perbulan responden yang banyak adalah <Rp. 1.000.000 yaitu sebanyak 65,4%, sedangkan pendapatan responden sebesar Rp. 1.000.000 - Rp. 2.000.000 sebanyak 25%, pendapatan sebesar Rp. 2.000.000- Rp. 3.000.000 sebanyak 3,0%, dan pendapatan sebesar > Rp. 3.000.000 sebanyak 0%. Dapat disimpulkan data menunjukkan bahwa dari sampel yang diambil pendapatan perbulan responden yang banyak adalah sebesar <Rp. 1.000.000.

## C. Hasil Penelitian

### 1. Deskripsi Variabel Penelitian

Kuesioner yang telah disebar oleh peneliti kepada responden terdiri atas 38 item pernyataan dan dibagi dalam 6 kategori, yaitu:

- a. 8 (delapan) pernyataan digunakan untuk mengukur literasi keuangan (X1)
- b. 12 (dua belas) pernyataan digunakan untuk mengukur sikap keuangan



X1.1	24	3.2%	35	46.7%	13	17.3%	3	4.0%	0	0%
X1.2	46	61.3%	18	24.%	5	6.7%	4	5.3%	2	2.7%
X1.3	34	45.3%	30	40%	5	6.7%	4	5.3%	2	2.7%
X1.4	36	48%	22	29.3%	1	1.3%	16	21.3%	0	0%
X1.5	28	37.3%	28	37.3%	10	13.3%	6	8%	3	4%
X1.6	28	37.3%	37	49.3%	5	6.7%	5	6.7%	0	0%
X1.7	34	45.3%	31	41.3%	7	9.3%	2	2.7%	1	1.3%
X1.8	47	62.7%	24	32%	1	1.3%	3	4%	0	0%

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel item (X1.1) yaitu “pengetahuan yang cukup memadai tentang keuangan sehingga terhindar dari keraguan finansial.” Sebanyak 24 responden dengan presentase 32% menyatakan sangat setuju. dan sebanyak 35 responden atau 46.7% menyatakan setuju, 13 responden menyatakan ragu-ragu atau 17.3% dan 3 atau 4% menyatakan tidak setuju. Hal ini berarti mahasiswa setuju dengan pengetahuan yang cukup akan terhindar dari masalah finansial.

Item (X1.2) yaitu “Literasi Keuangan sangat penting untuk kesejahteraan dan kesuksesan seseorang baik pada masa sekarang maupun pada masa yang akan datang”. sebanyak 46 responden dengan presentase 61.3% menyatakan sangat setuju, sebanyak 18 responden atau 24% menyatakan setuju 5 responden menyatakan ragu-ragu atau 6.7% dan sebanyak 4 responden atau 5.3% menyatakan tidak setuju serta sebanyak 2 responden atau 2.7% menyatakan sangat tidak setuju . Hal ini berarti mahasiswa sangat setuju mengenai Literasi Keuangan sangat penting untuk kesejahteraan dan kesuksesan seseorang baik pada masa sekarang maupun pada masa yang akan datang.

Item (X1.3) yaitu “menyimpan uang di bank merupakan cara

menyimpan uang yang aman.” sebanyak 34 responden dengan presentase 45.3% menyatakan sangat setuju, sebanyak 30 responden atau 40% menyatakan setuju, sebanyak 5 responden atau 5.7% menyatakan ragu-ragu dan 4 responden atau 5.3% mahasiswa menyatakan tidak setuju serta 4 responden atau 5.3% mahasiswa menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini berarti mahasiswa sangat setuju menyimpan uang di bank cara menyimpan uang yang aman.

Item (X1.4) yaitu “jangka waktu pelunasan dan jenis angsuran termasuk hal yang harus diperhatikan ketika akan meminjam uang di lembaga keuangan.” sebanyak 36 responden dengan presentase 48% menyatakan sangat setuju, dan sebanyak 22 responden atau 29.3% menyatakan setuju dan 1 responden menyatakan ragu-ragu atau 1.3% serta 16 responden atau 21.3% menyatakan tidak setuju. Hal ini berarti mahasiswa setuju apabila jangka pelunasan dan jenis angsuran termasuk hal yang harus diperhatikan ketika meminjam uang di lembaga keuangan.

Item (X1.5) yaitu “dengan membeli polis asuransi, perusahaan asuransi sebagai penanggung akan melindungi dari kerugian yang mungkin terjadi di masa depan.” sebanyak 28 responden dengan presentase 37.3% menyatakan sangat setuju, sebanyak 28 responden atau 37.3% menyatakan setuju dan 10 responden menyatakan ragu-ragu atau 13.3%, dan sebanyak 6 responden atau 8% menyatakan tidak setuju serta 3 responden menyatakan sangat tidak setuju atau 4%. Hal ini berarti mahasiswa setuju bahwa dengan membeli polis asuransi, perusahaan

asuransi sebagai penanggung akan melindungi dari kerugian yang mungkin terjadi di masa depan.

Item (X1.6) yaitu “asuransi jiwa merupakan produk asuransi yang memberikan perlindungan kepada keluarga suatu saat nantipemegang asuransi meninggal.” Sebanyak 28 responden dengan presentase 37.3% menyatakan sangat setuju, sebanyak 37 responden atau 49.3% menyatakan setuju, 5 responden menyatakan ragu-ragu atau 6.7%, dan sebanyak 5 responden atau 6.7% menyatakan tidak setuju. Hal ini berarti mahasiswa setuju bahwa asuransi jiwa merupakan produk asuransi yang memberikan perlindungan kepada keluarga suatu saat nanti pemegang asuransi meninggal.

Item (X1.7) yaitu “investasi merupakan penanaman modal untuk jangka panjang harapan mendapatkan keuntungan di masa ang akan datang.” Sebanyak 34 responden dengan presentase 45.3% menyatakan sangat setuju, sebanyak 31 responden atau 41.3% menyatakan setuju, 7 responden menyatakan ragu-ragu atau 9.3%, dan sebanyak 2 responden atau 2.7% menyatakan tidak setuju serta sebanyak 1 responden atau 1.3% menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini berarti mahasiswa setuju dengan investasi merupakan penanaman modal untuk jangka panjang harapan mendapatkan keuntungan di masa ang akan datang.

Item (X1.8) yaitu “investasi bermanfaat untuk menyiapkan masa depan yang lebih matang.” Sebanyak 47 responden dengan presentase 62.7% menyatakan sangat setuju, sebanyak 24 responden atau 32%

menyatakan setuju serta 1 responden menyatakan ragu-ragu atau 1.3% serta sebanyak 3 responden atau 4% menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini berarti mahasiswa setuju bahwa investasi bermanfaat untuk menyiapkan masa depan yang lebih matang.

## b. Sikap Keuangan

**Tabel 4. 6**  
**Hasil data variabel sikap keuangan**

ITEM	SKOR JAWABAN									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X2.1	34	45.3%	34	45.3%	6	8%	1	1.3%	0	0%
X2.2	39	52%	27	36%	8	10.7%	1	1.3%	0	0%
X2.3	19	25.3%	24	32%	21	28%	10	13.3%	1	1.3%
X2.4	21	28%	20	26.7%	23	30.7%	11	14.7%	0	0%
X2.5	25	33.5%	27	36%	16	21.3%	7	9.3%	0	0%
X2.6	18	24%	18	24%	22	29.3%	17	22.7%	0	0%
X2.7	27	36%	14	18.7%	13	17.3%	16	21.3%	5	6.7%
X2.8	46	61.3%	23	30.7%	2	2.7%	4	5.3%	0	0%
X2.9	27	36%	33	44%	9	12%	5	6.7%	1	1.3%
X2.10	26	34.7%	26	34.7%	15	20%	8	10.7%	0	0%
X2.11	28	37.3%	32	42.7%	12	16%	3	4%	0	0%
X2.12	31	41.3%	28	37.3%	7	9.3%	9	12%	0	0%

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa variabel sikap keuangan (X2), pada item (X2.1) yaitu “saya rutin membuat anggaran bulanan.” sebanyak 34 responden dengan presentase 45.3% menyatakan sangat setuju, sebanyak 34 responden dengan presentase 45.3% menyatakan setuju dan sebanyak 6 responden atau 8% menyatakan ragu-ragu serta sebanyak 1 responden atau 1,3% menyatakan tidak setuju. Hal ini berarti mahasiswa sangat setuju dengan membuat anggaran rutin setiap bulannya.

Item (X2.2) yaitu “saya selalu membuat catatan pengeluaran uang setiap hari.” sebanyak 39 responden dengan presentase 52% menyatakan sangat setuju, dan sebanyak 27 responden atau 36% menyatakan setuju, 8 responden menyatakan ragu-ragu atau 10.7%, serta 1 responden atau 1,3% menyatakan tidak setuju. Hal ini berarti mahasiswa sangat setuju bawa selalu membuat catatan pengeluaran setiap hari.

Item (X2.3) yaitu “membeli sesuatu kepada teman dengan cara berhutang.” sebanyak 19 responden dengan presentase 25.3% menyatakan sangat setuju, sebanyak 24 responden atau 32% menyatakan setuju, sebanyak 21 responden atau 28% menyatakan ragu-ragu, 10 responden atau 10.3% menyatakan tidak setuju, serta sebanyak 1 responden tau 1.3% menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini berarti mahasiswa setuju selalu membeli sesuatu kepada teman dengan cara berhutang.

Item (X2.4) yaitu “sudah mempelajari secara mendalam sifat uang.” Sebanyak 21 atau 28% menyatakan sangat setuju, sebanyak 20 responden atau 26.7% menyatakan setuju, sebanyak 23 responden atau 30.7% menyatakan ragu-ragu dan sebanyak 11 responden menyatakan tidak setuju atau 14.7%. Hal ini berarti sebagian besar mahasiswa ragu-ragu sudah mempelajari secara mendalam sifat uang.

Item (X2.5) yaitu “berhutang merupakan hal wajar.” sebanyak 25 responden dengan presentase 33.5% menyatakan sangat setuju, dan sebanyak 27 responden atau 36% menyatakan setuju, 16 responden atau

21.3% menyatakan ragu-ragu, serta sebanyak 7 responden atau 9.3% menyatakan tidak setuju. Hal ini berarti mahasiswa setuju bahwa berhutang merupakan hal wajar.

Item (X2.6) yaitu “saya berusaha menyisihkan uang untuk ditabung yang bisa digunakan bila ada kepentingan yang mendesak.” sebanyak 18 responden dengan presentase 24% menyatakan sangat setuju, dan sebanyak 18 responden atau 24% menyatakan setuju serta 22 responden menyatakan ragu-ragu atau 29.3%, serta sebanyak 17 responden atau 22.7% menyatakan tidak setuju. Hal ini berarti mahasiswa ragu-ragu bahwa menyisihkan uang untuk ditabung yang bisa digunakan bila ada kepentingan yang mendesak.

Item (X2.7) yaitu “saya cukup baik dalam memperkirakan kesulitan keuangan saya” sebanyak 27 responden dengan presentase 36% menyatakan sangat setuju. dan sebanyak 14 responden atau 18.7% menyatakan setuju, 13 responden menyatakan ragu-ragu atau 17.3%, dan sebanyak 16 responden atau 21.3% menyatakan tidak setuju serta sebanyak 5 responden atau 6.7% menyatakan sangat tidak setuju. . Hal ini berarti mahasiswa sangat setuju saya cukup baik dalam memperkirakan kesulitan keuangan.

Item (X2.8) yaitu “sebanyak 46 responden dengan presentase 61.3% menyatakan sangat setuju, dan sebanyak 23 responden atau 30.7% menyatakan setuju dan 2 responden menyatakan ragu-ragu atau 2.7% serta 4 responden atau 5.3% menyatakan tidak setuju. Hal ini berarti



mahasiswa sangat setuju bahwa investasi bermanfaat untuk menyiapkan masa depan yang lebih matang.

Item (X2.9) yaitu “.” sebanyak 27 responden dengan presentase 36% menyatakan sangat setuju, dan sebanyak 33 responden atau 44% menyatakan setuju dan 9 responden menyatakan ragu-ragu atau 12% sebanyak 5 responden atau 6.7% menyatakan tidak setuju, serta 1 responden atau 1.3% menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini berarti mahasiswa setuju bahwa investasi bermanfaat untuk menyiapkan masa depan yang lebih matang.

Item (X2.10) yaitu “saya hemat dalam menghabiskan anggaran pribadi.” sebanyak 26 responden dengan presentase 34.7% menyatakan sangat setuju, dan sebanyak 26 responden atau 34.7% menyatakan setuju dan 15 responden menyatakan ragu-ragu atau 20% serta 8 responden atau 10.7% menyatakan tidak setuju. Hal ini berarti mahasiswa sangat setuju bahwa investasi bermanfaat untuk menyiapkan masa depan yang lebih matang.

Item (X2.11) yaitu “saya paham betul mengenai kestabilan kondisi keuangan saya.” sebanyak 28 responden dengan presentase 37.3% menyatakan sangat setuju, dan sebanyak 32 responden atau 42.7% menyatakan setuju dan 12 responden menyatakan ragu-ragu atau 16% serta 3 responden atau 4% menyatakan tidak setuju. Hal ini berarti mahasiswa setuju bahwa investasi bermanfaat untuk menyiapkan masa depan yang lebih matang.

Item (X2.12) yaitu “belajar tentang keuangan menjadi prioritas sebanyak 31 responden dengan presentase 41.3% menyatakan sangat setuju, dan sebanyak 28 responden atau 37.3% menyatakan setuju dan 7 responden menyatakan ragu-ragu atau 9.3% serta 9 responden atau 12% menyatakan tidak setuju. Hal ini berarti mahasiswa sangat setuju bahwa investasi bermanfaat untuk menyiapkan masa depan yang lebih matang.

### c. Kepribadian

**Tabel 4. 7**  
**Hasil data variabel kepribadian**

ITEM	SKOR JAWABAN									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X3.1	27	36%	39	52%	9	12%	0	0%	0	0%
X3.2	25	33,3%	36	48%	8	10,7%	6	8%	0	0%
X3.3	28	37,3%	21	28%	20	26,7%	6	8%	2	2,7%
X3.4	33	44%	28	37,3%	12	16%	2	2,7%	0	0%
X3.5	28	37,3%	25	33,3%	14	18,7%	8	10,7%	0	0%
X3.6	34	45,3%	19	25,3%	18	24%	4	5,3%	0	0%
X3.7	24	32%	22	29,3%	18	24%	10	13,3%	1	1,3%
X3.8	21	28%	28	37,3%	20	26,7%	5	6,7%	1	1,3%
X3.9	29	38,7%	16	21,3%	17	22,7%	11	14,7%	2	2,7%
X3.10	48	64%	19	25,3%	5	6,7%	3	4%	0	0%
X3.11	45	60%	21	28%	6	8%	2	2,7%	1	1,3%
X3.12	40	53,3%	19	25,3%	12	16%	4	5,3%	1	1,3%

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa variabel sikap keuangan (X3), pada item (X3.1) yaitu “saya rutin membuat anggaran bulanan.” sebanyak 27 responden dengan presentase 36% menyatakan sangat setuju, dan sebanyak 39 responden atau 52% menyatakan setuju, serta sebanyak 9 responden atau 12% menyatakan ragu-ragu. Hal ini berarti

mahasiswa setuju dengan membuat anggaran rutin setiap bulannya.

Item (X3.2) yaitu “saya selalu membuat catatan pengeluaran uang setiap hari.” sebanyak 25 responden dengan presentase 33.3% menyatakan sangat setuju, dan sebanyak 36 responden atau 48% menyatakan setuju, 8 responden menyatakan ragu-ragu atau 10.7%, serta 6 responden atau 8% menyatakan tidak setuju. Hal ini berarti mahasiswa setuju bahwa selalu membuat catatan pengeluaran setiap hari.

Item (X3.3) yaitu “membeli sesuatu kepada teman dengan cara berhutang.” sebanyak 28 responden dengan presentase 37.3% menyatakan sangat setuju, sebanyak 21 responden atau 28% menyatakan setuju, sebanyak 20 responden atau 26.7% menyatakan ragu-ragu dan 6 responden atau 8% menyatakan tidak setuju, serta sebanyak 2 responden atau 2.7% menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini berarti mahasiswa sangat setuju selalu membuat catatan pengeluaran uang setiap hari uang di bank cara menyimpan uang yang aman.

Item (X3.4) yaitu “sudah mempelajari secara mendalam sifat uang.” Sebanyak 33 atau 44% menyatakan sangat setuju, sebanyak 28 responden atau 37.3% menyatakan setuju, sebanyak 12 responden atau 16% menyatakan ragu-ragu dan sebanyak 2 responden atau 2.7% menyatakan tidak setuju. Hal ini berarti sebagian besar mahasiswa sangat setuju sudah mempelajari secara mendalam sifat uang.

Item (X3.5) yaitu “berhutang merupakan hal wajar.” sebanyak 28 responden dengan presentase 37.3% menyatakan sangat setuju, dan

sebanyak 25 responden atau 33.3% menyatakan setuju, 14 responden atau 18.7% menyatakan ragu-ragu, serta sebanyak 8 responden atau 10.7% menyatakan tidak setuju. Hal ini berarti mahasiswa sangat setuju bahwa berhutang merupakan hal wajar.

Item (X3.6) yaitu “saya berusaha menyisihkan uang untuk ditabung yang bisa digunakan bila ada kepentingan yang mendesak.” sebanyak 34 responden dengan presentase 45.3% menyatakan sangat setuju, dan sebanyak 19 responden atau 25.3% menyatakan setuju serta 18 responden menyatakan ragu-ragu atau 24%, dan 5 responden atau 5.3% menyatakan tidak setuju. Hal ini berarti mahasiswa sangat setuju bahwa menyisihkan uang untuk ditabung itu penting.

Item (X3.7) yaitu “saya cukup baik dalam memperkirakan kesulitan keuangan saya” sebanyak 24 responden dengan presentase 32% menyatakan sangat setuju. dan sebanyak 22 responden atau 29.3% menyatakan setuju, 18 responden menyatakan ragu-ragu atau 24%, dan sebanyak 10 responden atau 13.3% menyatakan tidak setuju serta sebanyak 1 responden atau 1.3% menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini berarti mahasiswa sangat setuju saya cukup baik dalam memperkirakan kesulitan keuangan.

Item (X3.8) yaitu “saya mengalokasikan uang yang dimiliki kedalam pos-pos tertentu sehingga saya tidak tergoda menggunakan uang tersebut untuk kepentingan lain.” sebanyak 21 responden dengan presentase 28% menyatakan sangat setuju, dan sebanyak 28 responden

atau 37.3% menyatakan setuju dan 20 responden menyatakan ragu-ragu atau 26.7% , sebanyak 5 responden atau 6.7% menyatakan tidak setuju, serta 1 responden atau 1.3% menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini berarti mahasiswa setuju bahwa mengalokasikan uang yang dimiliki kedalam pos-pos tertentu sehingga saya tidak tergoda menggunakan uang tersebut untuk kepentingan lain.

Item (X3.9) yaitu “saya akan mencoba untuk melakukan penghematan” sebanyak 29 responden dengan presentase 38.7% menyatakan sangat setuju, dan sebanyak 16 responden atau 21.3% menyatakan setuju dan 17 responden menyatakan ragu-ragu atau 22.7%, sebanyak 11 responden atau 14.7% menyatakan tidak setuju, serta 2 responden atau 2.7% menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini berarti mahasiswa sangat setuju bahwa mencoba untuk melakukan penghematan

Item (X3.10) yaitu “saya hemat dalam menghabiskan anggaran pribadi.” sebanyak 48 responden dengan presentase 64% menyatakan sangat setuju, dan sebanyak 19 responden atau 25.3% menyatakan setuju dan 5 responden menyatakan ragu-ragu atau 6.7% serta 3 responden atau 4% menyatakan tidak setuju. Hal ini berarti mahasiswa sangat setuju bahwa investasi bermanfaat untuk menyiapkan masa depan yang lebih matang.

Item (X3.11) yaitu “saya paham betul mengenai kestabilan kondisi keuangan saya.” sebanyak 45 responden dengan presentase 60% menyatakan sangat setuju, dan sebanyak 21 responden atau 28%

menyatakan setuju dan 6 responden menyatakan ragu-ragu atau 8%, serta 2 responden atau 2.7% menyatakan tidak setuju, serta 1 responden atau 1.3% menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini berarti mahasiswa sangat setuju bahwa investasi bermanfaat untuk menyiapkan masa depan yang lebih matang.

Item (X3.12) yaitu “belajar tentang keuangan menjadi prioritas sebanyak 40 responden dengan presentase 53.3% menyatakan sangat setuju, dan sebanyak 19 responden atau 25.3% menyatakan setuju dan 12 responden menyatakan ragu-ragu atau 16%, sebanyak 2 responden menyatakan tidak setuju atau 2.7%, serta 1 responden atau 1.3% menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini berarti mahasiswa sangat setuju bahwa investasi bermanfaat untuk menyiapkan masa depan yang lebih matang.

#### d. Perilaku Keuangan

**Tabel 4. 8**  
**Hasil data variabel perilaku keuangan**

ITEM	SKOR JAWABAN									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y.1	26	34,7%	25	33,3%	4	5,3%	19	25,3%	1	1,3%
Y.2	40	53,3%	21	28%	8	10,7%	6	8%	0	0%
Y.3	26	34,7%	34	45,3%	2	2,7%	13	17,3%	0	0%
Y.4	32	42,7%	30	40%	7	9,3%	6	8%	0	0%
Y.5	34	45,3%	29	38,7%	4	5,3%	8	10,7%	0	0%
Y.6	35	46,7%	27	36%	9	12%	3	4%	1	1,3%

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.8 item (Y1) yaitu “Ketika saya berbelanja, saya

hanya membeli apa yang saya butuhkan.” sebanyak 26 responden dengan presentase 34.7% menyatakan sangat setuju dan sebanyak 25 responden atau 33.3% menyatakan setuju, 8 responden menyatakan ragu-ragu atau 5.3%, sebanyak 19 responden atau 25.3% menyatakan tidak setuju, serta sebanyak 1 responden atau 1.3% menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini berarti mahasiswa sangat setuju dengan ketika berbelanja, hanya membeli apa yang saya butuhkan.”

Item (Y2) yaitu “Saya selalu berusaha agar dapat membayar tagihan tepat waktu, misalnya membayar kos, dan lain-lain.” sebanyak 40 responden dengan presentase 53.3% menyatakan sangat setuju, dan sebanyak 21 responden atau 28% menyatakan setuju, dan 8 responden menyatakan ragu-ragu atau 10.7%, serta sebanyak 6 responden atau 8% menyatakan tidak setuju. Hal ini berarti mahasiswa sangat setuju mengenai selalu berusaha agar dapat membayar tagihan tepat waktu, misalnya membayar kos, dan lain-lain.

Item (Y3) yaitu “Saya merasa mampu mencapai tujuan keuangan di masa depan sebanyak 26 responden dengan presentase 34.7% menyatakan sangat setuju, dan sebanyak 34 responden atau 45.3% menyatakan setuju, 2 responden menyatakan ragu-ragu atau 2.7%, serta sebanyak 13 responden atau 17.3% menyatakan tidak setuju. Hal ini berarti mahasiswa setuju merasa mampu mencapai tujuan keuangan di masa depan.

Item (Y4) yaitu “Saya menabung secara teratur.” sebanyak 32

responden dengan presentase 42.7% menyatakan sangat setuju, sebanyak 30 responden atau 40% menyatakan setuju, 7 responden menyatakan ragu-ragu atau 9.3%, dan 6 responden atau 8% mahasiswa menyatakan tidak setuju. Hal ini berarti mahasiswa sangat setuju.

Item (Y5) yaitu “Saya selalu menyisihkan uang saya terlebih dahulu sebelum saya membeli sesuatu ataupun melunasi beban saya.” sebanyak 34 responden dengan presentase 45.3% menyatakan sangat setuju, dan sebanyak 29 responden atau 38.7% menyatakan setuju dan 4 responden menyatakan ragu-ragu atau 5.3% serta 8 responden atau 10.7% menyatakan tidak setuju. Hal ini berarti mahasiswa sangat setuju bahwa selalu menyisihkan uang terlebih dahulu sebelum membeli sesuatu ataupun melunasi beban.

Item (Y6) yaitu “Pengeluaran saya sesuai dengan anggaran yang telah saya buat sebelumnya (harian, bulanan, dll).” sebanyak 35 responden dengan presentase 46,7% menyatakan sangat setuju, dan sebanyak 27 responden atau 36% menyatakan setuju, dan 9 responden menyatakan ragu-ragu atau 12%, 3 responden atau 4% menyatakan tidak setuju, serta 1 responden atau 1,3% menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini berarti mahasiswa sangat setuju bahwa pengeluaran sesuai dengan anggaran yang telah saya buat sebelumnya (harian, bulanan, dll).”

#### **D. Uji Validitas dan Reliabilitas**

##### **1. Uji Validitas**

Untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen, digunakan



analisis menggunakan SPSS. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya item-item kuesioner dengan menggunakan metode *person correlation*. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$  dimana  $n$  adalah jumlah sample. Apabila  $r$  hitung lebih besar dari pada  $r$  tabel maka data dikatakan valid. Dimana ( $df$ ) =  $n-2$  adalah 100 dengan  $r$  tabel 0,2272. Dapat diketahui bahwa item pertanyaan X1, X2, X3, X4, dan Y lebih dari  $r$  tabel 0,2272.

Hasil pengujian validitas instrumen dapat diketahui pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4. 9**  
**Validitas Literasi Keuangan**

Literasi Keuangan	<i>Person Correlation</i>	$R_{\text{tabel}}$ (N=100) Taraf Signifikasi 5%	Validitas
X1.1	,460	0,2272	Valid
X1.2	,558	0,2272	Valid
X1.3	,534	0,2272	Valid
X1.4	,558	0,2272	Valid
X1.5	,537	0,2272	Valid
X1.6	,482	0,2272	Valid
X1.7	,507	0,2272	Valid
X1.8	,238	0,2272	Valid

Sumber: data primer diolah 2021

Berdasarkan pengujian pada tabel 4.9 uji validitas di atas diketahui bahwa item X1.1 dengan nilai  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  ( $0,460 > 0,2272$ ) maka indikator dinyatakan valid, item X1.2 dengan nilai  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  ( $0,558 > 0,2272$ ) maka indikator dinyatakan valid, item X1.3 dengan nilai  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  ( $0,534 > 0,2272$ ) maka indikator dinyatakan valid, item X1.4 dengan nilai

$r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,558 > 0,2272$ ) maka indikator dinyatakan valid, item X1.5 dengan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,537 > 0,2772$ ) maka indikator dinyatakan valid, item X1.6 dengan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,482 > 0,2272$ ) maka indikator dinyatakan valid, item X1.7 dengan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,507 > 0,2272$ ) maka indikator dinyatakan valid, dan item X1.8 dengan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,238 > 0,2772$ ) maka indikator dinyatakan valid.

**Tabel 4. 10**  
**Validitas Sikap Keuangan**

Sikap Keuangan	<i>Person Correlation</i>	$R_{tabel}$ (N=100) Taraf Signifikasi 5%	Validitas
X2.1	,633	0,2272	Valid
X2.2	,628	0,2272	Valid
X2.3	,689	0,2272	Valid
X2.4	,681	0,2272	Valid
X2.5	,644	0,2272	Valid
X2.6	,656	0,2272	Valid
X2.7	,544	0,2272	Valid
X2.8	,443	0,2272	Valid
X2.9	,413	0,2272	Valid
X2.10	,672	0,2272	Valid
X2.11	,671	0,2272	Valid
X2.12	,541	0,2272	Valid

Sumber: data primer diolah 2021

Berdasarkan pengujian ada tabel 4.10 uji validitas di atas diketahui bahwa item X2.1 dengan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,633 > 0,2772$ ) maka indikator dinyatakan valid, item X2.2 dengan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,628 > 0,2272$ ) maka indikator dinyatakan valid, item X2.3 dengan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,689 > 0,2272$ ) maka indikator dinyatakan valid, item X2.4 dengan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,681 > 0,2272$ ) maka indikator dinyatakan valid, item X2.5

dengan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,644 > 0,2272$ ) maka indikator dinyatakan valid, item X2.6 dengan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,656 > 0,2772$ ) maka indikator dinyatakan valid, item X2.7 dengan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,544 > 0,2272$ ) maka indikator dinyatakan valid, item X2.8 dengan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,443 > 0,2272$ ) maka indikator dinyatakan valid, item X2.9 dengan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,413 > 0,2272$ ) maka indikator dinyatakan valid, item X2.10 dengan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,672 > 0,2272$ ) maka indikator dinyatakan valid, item X2.11 dengan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,671 > 0,2772$ ) maka indikator dinyatakan valid, dan item X2.12 dengan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,541 > 0,2272$ ) maka indikator dinyatakan valid.

**Tabel 4. 11**  
**Validitas Kepribadian**

Kepribadian	<i>Person Correlation</i>	$R_{tabel}$ (N=100) Taraf Signifikasi 5%	Validitas
X3.1	,549	0,2272	Valid
X3.2	,653	0,2272	Valid
X3.3	,537	0,2272	Valid
X3.4	,674	0,2272	Valid
X3.5	,516	0,2272	Valid
X3.6	,673	0,2272	Valid
X3.7	,679	0,2272	Valid
X3.8	,649	0,2272	Valid
X3.9	,415	0,2272	Valid
X3.10	,660	0,2272	Valid
X3.11	,583	0,2272	Valid
X3.12	,556	0,2272	Valid

Sumber: data primer diolah 2021

Berdasarkan pengujian ada tabel 4.11 uji validitas di atas diketahui bahwa item X3.1 dengan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,549 > 0,2272$ ) maka indikator dinyatakan valid, item X3.2 dengan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,653 > 0,2272$ )

maka indikator dinyatakan valid, item X3.3 dengan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,537 > 0,2272$ ) maka indikator dinyatakan valid, item X3.4 dengan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,674 > 0,2272$ ) maka indikator dinyatakan valid, item X3.5 dengan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,516 > 0,2272$ ) maka indikator dinyatakan valid, item X3.6 dengan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,673 > 0,2272$ ) maka indikator dinyatakan valid, item X3.7 dengan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,679 > 0,2272$ ) maka indikator dinyatakan valid, item X3.8 dengan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,649 > 0,2272$ ) maka indikator dinyatakan valid, item X3.9 dengan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,415 > 0,2272$ ) maka indikator dinyatakan valid, item X3.10 dengan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,660 > 0,2272$ ) maka indikator dinyatakan valid, item X3.11 dengan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,583 > 0,2272$ ) maka indikator dinyatakan valid, dan item X3.12 dengan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,556 > 0,2272$ ) maka indikator dinyatakan valid.

**Tabel 4. 12**  
**Validitas Perilaku Keuangan**

Perilaku Keuangan	<i>Person Correlation</i>	$R_{tabel}$ (N=100) Taraf Signifikasi 5%	Validitas
Y1	,701	0,2272	Valid
Y2	,568	0,2272	Valid
Y.3	,661	0,2272	Valid
Y.4	,526	0,2272	Valid
Y.5	,510	0,2272	Valid
Y.6	,528	0,2272	Valid

Sumber: data primer diolah 2021

Berdasarkan pengujian ada tabel 4.12 uji validitas di atas diketahui bahwa item Y.1 dengan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,701 > 0,2272$ ) maka indikator dinyatakan valid, item Y.2 dengan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,568 > 0,2272$ ) maka

indikator dinyatakan valid, item Y.3 dengan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,661 > 0,2272$ ) maka indikator dinyatakan valid, item Y.4 dengan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,526 > 0,2272$ ) maka indikator dinyatakan valid, item Y.5 dengan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,510 > 0,2272$ ) maka indikator dinyatakan valid, dan Y.6 dengan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,528 > 0,2272$ ) maka indikator dinyatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode Alpha Cronbach's diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1. Suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbach's*  $>$  dari 0.60. Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Nilai Alpa Cronbach 0,00 – 0.20 berarti kurang reliable

Nilai Alpa Cronbach 0,21 – 0.40 berarti agak reliable

Nilai Alpa Cronbach 0,41 – 0.60 berarti cukup reliable

Nilai Alpa Cronbach 0,61 – 0.80 berarti reliable

Nilai Alpa Cronbach 0,81 – 1.00 berarti sangat reliable

**Tabel 4. 13**

### Hasil Uji Reliabilitas X1

<b>Reliability Statistics</b>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
,548	8

Sumber: data primer diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach Alpha* untuk pertanyaan nomor 1 sampai 8 variabel produk lebih besar dari 0,41 yaitu sebesar 0,548. Maka dapat diartikan bahwa angket atau kuesioner ini adalah cukup reliabel.

### Tabel 4. 14 Hasil Uji Reliabilitas X2

<b>Reliability Statistics</b>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
,832	12

Sumber: data primer diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.14 diatas, dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach Alpha* untuk pertanyaan nomor 1 sampai 12 variabel produk lebih besar dari 0,81 yaitu sebesar 0,832. Maka dapat diartikan bahwa angket atau kuesioner ini adalah sangat reliabel.

### Tabel 4. 15 Hasil Uji Reliabilitas X3

<b>Reliability Statistics</b>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
,747	12

Sumber: data primer diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.15 diatas, dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach Alpha* untuk pertanyaan nomor 1 sampai 12 variabel produk lebih besar dari 0,61 yaitu sebesar 0,747. Maka dapat diartikan bahwa angket atau kuesioner ini adalah reliabel.

**Tabel 4. 16**  
**Hasil Uji Reliabilitas Y**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,600	6

Sumber: data primer diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.16 diatas, dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach Alpha* untuk pertanyaan nomor 1 sampai 6 variabel produk lebih besar dari 0,41 yaitu sebesar 0,600. Maka dapat diartikan bahwa angket atau kuesioner ini adalah cukup reliabel.

## **E. Uji Asumsi Klasik**

### **1. Uji Normalitas Data**

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak maka dilakukan pengujian dengan pendekatan Kolmogorov-Smirnov dengan membandingkan nilai Sig. dengan taraf signifikan  $\alpha$  (0,05). Jika nilai sig. atau signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal, sedangkan jika nilai sig. atau signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Berikut adalah hasil pengujian dengan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan

aplikasi software SPSS 16.0 dengan perumusan sebagai berikut.

H0= data tidak berdistribusi normal

H1= data berdistribusi normal

Dengan menggunakan taraf signifikansi 5% atau  $\alpha = 0,05$ , terima H1 jika nilai signifikansi  $\geq \alpha$  dan tolak H1 jika nilai signifikansi  $\leq \alpha$ . Hasil uji normalitas data penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini :

**Tabel 4. 17**

**Hasil Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov***

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			75
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean		.0000000
	Std. Deviation		3.31987910
Most Extreme Differences	Absolute		.119
	Positive		.119
	Negative		-.073
Kolmogorov-Smirnov Z			1.029
Asymp. Sig. (2-tailed)			.241
a. Test distribution is Normal.			

Sumber: data primer diolah 2021

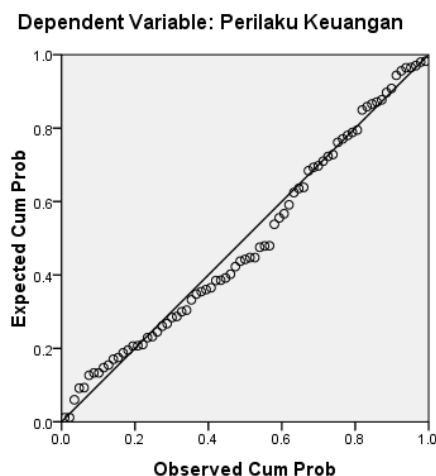
Berdasarkan tabel 4.17 *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh angka probabilitas atau Asym. Sig. (2-tailed). Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 (menggunakan taraf signifikansi atau  $\alpha = 5\%$ ) memiliki hasil menunjukkan hasil bahwa seluruh variabel berdistribusi normal, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi atau *Asymp. Sig. (2-*



*tailed*) sebesar 0,241 lebih besar dari 0,05 ( $0,241 > 0,05$ ).

**Tabel 4. 18**  
**Uji Normalitas Plot P**

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Pada normalitas data dengan Normal P-P Plot gambar , data pada variabel yang digunakan dinyatakan berdistribusi normal. Suatu variabel dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik-titik data yang menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal.

## 2. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada diluar model. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 ( $< 10$ ) maka

model terbebas dari multikolinearitas. Berikut adalah hasil uji multikolinieritas data dari spss 16.0 :

**Tabel 4. 19**  
**Uji Multikolinieritas**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.306	3.607		2.302	.024		
	Literasi keuangan	.377	.111	.401	3.384	.001	.751	1.332
	Sikap Keuangan	-.092	.068	-.183	-1.345	.183	.573	1.745
	Kepribadian	.162	.069	.307	2.355	.021	.623	1.606

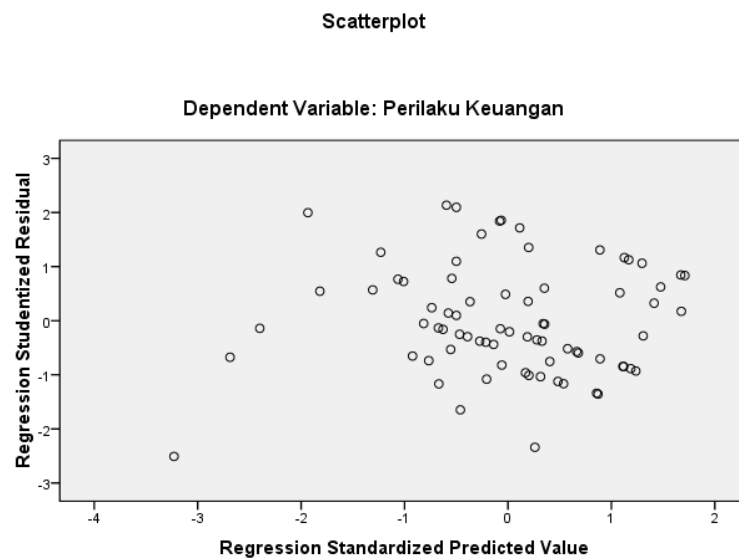
a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Dari hasil pengujian multikolinearitas yang dilakukan diketahui bahwa nilai variance inflation factor (VIF) yaitu: literasi keuangan 1,332, sikap keuangan 1,745, dan kepribadian 1,606 sehingga dapat dikatakan variabel - variable independen terbebas dari asumsi klasik multikolinieritas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model.

**Tabel 4. 20**  
**Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: data primer diolah dengan SPSS 16.0, 2021

Dari grafik diatas, terlihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi Heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk prediksi keputusan pembelian mie samyang berdasarkan masukan variabel independen (labelisasi halal, harga, gaya hidup dan kepercayaan).

#### **F. Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis statistik inferensial yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis regresi berganda. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara sendiri-sendiri (parsial) maupun bersama-sama (simultan) antara

variabel bebas (literasi keuangan, kepribadian, sikap keuangan) dengan variabel terikat (perilaku keuangan) secara ringkas hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat tabel berikut ini:

**Tabel 4. 21**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.306	3.607		2.302	.024
	Literasi keuangan	.377	.111	.401	3.384	.001
	Sikap Keuangan	-.092	.068	-.183	-1.345	.183
	Kepribadian	.162	.069	.307	2.355	.021

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber: data Sumber primer diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada tabel diatas maka dapat diperoleh hasil persamaan sebagai berikut:

$$Y = 8,306 + 0,377X_1 + (-0,092) X_2 + 0,162 X_3$$

Keterangan :

X<sub>1</sub> : Literasi Keuangan

X<sub>2</sub> : Sikap Keuangan

X<sub>3</sub> : Kepribadian

Y : Perilaku Keuangan

Dari persamaan regresi linear berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai

berikut:

- a. Konstanta sebesar 8,306 yang artinya jika literasi keuangan, sikap keuangan dan kepribadian nilainya adalah 0 maka skor perilaku keuangan (Y) sebesar 8,306.
- b. Koefisien regresi variabel harga [X1] sebesar 0,377 yang artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan literasi keuangan mengalami kenaikan 1 maka keputusan perilaku keuangan mahasiswa [Y] akan mengalami peningkatan sebesar 0,377. Koefisien bernilai positif yang artinya terjadi hubungan positif antara literasi keuangan dengan perilaku keuangan mahasiswa. Maka semakin tinggi literasi keuangan, maka semakin tinggi pula perilaku keuangan untuk melakukan pengelolaan keuangan.
- c. Koefisien regresi variabel sikap keuangan [X2] sebesar (- 0,092) artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan sikap keuangan mengalami kenaikan 1 maka perilaku keuangan [Y] akan mengalami penurunan sebesar 0,092. Koefisien bernilai negatif yang artinya terjadi hubungan negatif (berlawanan arah) antara skor sikap keuangan dengan perilaku keuangan. Maka semakin tinggi sikap keuangan maka perilaku keuangan mahasiswa untuk melakukan pengelolaan keuangan akan semakin rendah.
- d. Koefisien regresi variabel kepribadian [X3] sebesar 0,163 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan skor kepribadian mengalami kenaikan 1 maka perilaku keuangan [Y] akan mengalami

peningkatan sebesar 0,163. Koefisien bernilai positif yang artinya terjadi hubungan positif antara kepribadian dengan perilaku keuangan. Semakin tinggi kepribadian maka perilaku keuangan mahasiswa untuk melakukan pengelolaan keuangan akan tinggi pula.

### **G. Uji Hipotesis**

Uji hipotesis untuk pengujian hipotesis yang kemudian diuji dengan uji t dan uji F maka hipotesis dapat dikemukakan sebagai berikut :

#### **a. Hipotesis 1**

H0 : Literasi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa MKS FEBI IAIN Tulungagung.

H1 : Literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa MKS FEBI IAIN Tulungagung.

#### **b. Hipotesis 2**

H0 : Sikap keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa MKS FEBI IAIN Tulungagung.

H1 : Sikap keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa MKS FEBI IAIN Tulungagung.

#### **c. Hipotesis 3**

H0 : Kepribadian tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa MKS FEBI IAIN Tulungagung.

H1 : Kepribadian Informasi berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa MKS FEBI IAIN Tulungagung.

#### **d. Hipotesis 4**

H0 : Literasi keuangan, sikap keuangan dan kepribadian secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan MKS mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung

H1 : Literasi keuangan, sikap keuangan dan kepribadian secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan MKS mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung.

Dari keempat hipotesis di atas maka peneliti mengujinya dengan uji t dan uji F sebagai berikut

### 1. Uji t (Uji Parsial)

Uji t ini digunakan untuk membuktikan adanya pengaruh yang signifikan baik antara literasi keuangan terhadap perilaku keuangan, sikap keuangan terhadap perilaku keuangan dan kepribadian terhadap perilaku keuangan secara parsial. Berdasarkan hasil pengolahan data program SPSS maka di dapat hasil uji t sebagai berikut:

**Tabel 4. 22**  
**Hasil Uji t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.306	3.607		2.302	.024
Literasi keuangan	.377	.111	.401	3.384	.001
Sikap Keuangan	-.092	.068	-.183	-1.345	.183
Kepribadian	.162	.069	.307	2.355	.021

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber: data Sumber primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.22, berikut akan dijelaskan pengujian masing - masing variabel secara parsial:

1) Variabel Literasi Keuangan ( $X_1$ )

Terlihat pada kolom *coefficients* (literasi keuangan) terdapat nilai sig 0,001. Nilai sig 0,001 > 0,05 (nilai probabilitas), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  di diterima atau literasi keuangan ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan Mahasiswa (Y).

2) Variabel Sikap Keuangan ( $X_2$ )

Terlihat pada kolom *coefficients* (sikap keuangan) terdapat nilai sig 0,183. Nilai sig 0,183 < 0,05 (nilai probabilitas), maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  di ditolak atau sikap keuangan ( $X_2$ ) berpengaruh tidak signifikan terhadap perilaku keuangan Mahasiswa (Y).

3) Variabel Kepribadian ( $X_3$ )

Terlihat pada kolom *coefficients* (kepribadian) terdapat nilai sig 0,021. Nilai sig 0,021 < 0,05 (nilai probabilitas), maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima atau kepribadian ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan Mahasiswa (Y).

## 2. Uji F ( Uji Simultan)

Uji F ini digunakan untuk membuktikan adanya pengaruh yang positif antara literasi keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap



perilaku keuangan mahasiswa MKS FEBI IAIN Tulungagung secara simultan. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS maka didapat hasil uji F sebagai berikut:

**Tabel 4. 23**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	223.226	3	74.409	7.895	.000 <sup>a</sup>
	Residual	669.121	71	9.424		
	Total	892.347	74			

a. Predictors: (Constant), Kepribadian, Literasi keuangan, Sikap Keuangan

b. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber: data Sumber primer diolah, 2021

Dari tabel diatas menjelaskan bahwa besarnya nilai F 7,895 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 (kurang dari 0,05), hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel independen (literasi keuangan, sikap keuangan dan kepribadian) secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa manajemen keuangan syariah Falkutas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung.

#### **H. Uji Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi ( digunakan untuk mengetahui kemampuan besarnya variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen.

Besarnya koefisien determinasi dapat dilihat dari R square dan dinyatakan dalam presentase. Hasil koefisien determinasi antara harga, promosi dan kualitas informasi terhadap pembelian impulsif secara online mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung dapat dilihat pada hasil uji berikut :

**Tabel 4. 24**  
**Koefisien Determinasi**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.500 <sup>a</sup>	.250	.218	3.070

a. Predictors: (Constant), Kepribadian, Literasi keuangan, Sikap Keuangan

Sumber: data Sumber primer diolah, 2021

Dari tabel *modal summary*, dapat kita lihat bahwa nilai R Square ( $R^2$ ) sebesar 0,250, artinya literasi keuangan, sikap keuangan dan keribadian memiliki pengaruh sebesar 25% terhadap perilaku keuangan studi kasus di mahasiswa jurusan manajemen keuangan syariah FEBI IAIN Tulungagung dan 75% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian.